

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat secara global yang mempengaruhi 1,62 milyar penduduk dunia. Anemia merupakan suatu kondisi kadar hemoglobin kurang dari 12 gr/dl. Anemia defisiensi besi merupakan penyebab umum kejadian anemia. Hal ini merugikan karena dapat mempengaruhi morbiditas dan mortalitas (Korwal, 2016). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan prevalensi anemia pada remaja putri di Indonesia menurut WHO sebesar 37% lebih tinggi dari prevalensi anemia di dunia (WHO, 2015).

Remaja putri memiliki risiko pada saat pubertas mengalami anemia gizi besi karena banyaknya zat besi yang hilang selama menstruasi. Kondisi tersebut juga akan diperburuk jika ternyata asupan zat besi kurang. Padahal, zat besi pada remaja putri sangat dibutuhkan oleh tubuh dalam percepatan pertumbuhan dan perkembangan. Suplementasi zat besi atau Fe berkaitan erat dengan penurunan risiko anemia (WHO, 2011).

Hasil data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan anemia di Indonesia dari 21,7% tahun 2013 meningkat menjadi 32% tahun 2018. Hal ini juga dapat dilihat bahwa cakupan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri sebesar 76,2%, yang mana sebanyak 80,9% mendapatkan tablet tambah darah di sekolah. Konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri ≥ 52 butir hanya mencapai 1,4% dibandingkan < 52 butir

sebesar 98,6%. Hal ini dapat dilihat bahwa masih rendahnya kesadaran remaja putri akan pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai langkah untuk pencegahan anemia (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Prevalensi anemia remaja putri di Kabupaten Sleman dari tahun 2017 yaitu sebesar 12,60% meningkat menjadi 22,86% pada tahun 2018. Dari tingginya kasus anemia perlu diketahui bahwa kabupaten Sleman adalah wilayah kerja dengan cakupan pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri terendah yaitu sebanyak 12.526 dengan jumlah remaja putri sebanyak 44.611 (28,08%) (Dinas Kesehatan DIY, 2018).

Penyebab anemia gizi besi adalah kurangnya asupan zat besi, kehilangan darah kronis, penyakit malaria, cacing tambang, dan infeksi lain serta pengetahuan yang kurang tentang anemia gizi besi yang akan berdampak pada sikap dan perilaku remaja. Pengetahuan tentang anemia berkaitan dengan penilaian kognitif tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah (Risnawati, 2018). Hal ini juga didukung oleh penelitian Astri dan Uswatun (2018) bahwa pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah remaja yang pengetahuannya cukup cenderung tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 19 responden (46,3%) (Astri and Uswatun, 2018).

Upaya penanggulangan anemia remaja di Indonesia memiliki tiga strategi yaitu suplementasi zat besi, pendidikan gizi dan fortifikasi pangan. Program suplementasi zat besi yang dilakukan pemerintah adalah Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi (PPAGB) yang diperuntukkan bagi

remaja putri usia 11-18 tahun dengan mengutamakan pemberian tablet tambah darah melalui promosi dan kampanye di sekolah (Kemenkes RI, 2015). Hal ini juga tertuang dalam Surat Edaran Kementerian Kesehatan Nomor Hk. 03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS) (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Upaya Dinas Kesehatan DIY dalam pencegahan anemia pada remaja yaitu melaksanakan kegiatan pemberian tablet tambah darah bagi semua remaja putri. Salah satu strategi yaitu melalui kegiatan penyuluhan tentang pentingnya tablet tambah darah kepada kelompok remaja putri di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan Sleman Yogyakarta. Kegiatan ini merupakan cara yang efisien karena mudah dilakukan, efeknya cepat terlihat, dan harganya relatif murah untuk dilakukan. Melalui penyuluhan ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan pada kelompok remaja putri.

Peningkatan pengetahuan dan sikap tentang pentingnya tablet tambah darah merupakan kondisi yang memungkinkan timbulnya perilaku sehat khususnya perilaku remaja putri secara mandiri dalam pencegahan anemia sejak dini. Dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja diperlukan suatu media pembelajaran sebagai wadah penyalur pesan kepada penerima pesan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa (Mahnun, 2012). Salah satu media yang dapat di gunakan adalah video. Video merupakan media audio visual yang dapat mengungkapkan objek dan

peristiwa seperti keadaan sesungguhnya. Melalui media video, siswa mampu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna sehingga informasi yang disampaikan melalui video tersebut dapat dipahami secara utuh (Primavera and Suwarna, 2014). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saragih M dkk (2018) peran pendidikan kesehatan seperti pemberian bahan penyuluhan dan pemutaran media film dapat meningkatkan pengetahuan responden. Dari hasil *pre* dan *post* pendidikan gizi, menunjukkan semua sasaran mengalami peningkatan pengetahuan (100%) (M Saragih, Hadiningsih and P., 2018).

Media audio visual juga tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, akan tetapi apa yang diterima melalui media audio visual lebih lama tersimpan didalam memori (Firdaus, Sukarno and Sary, 2016). Video edukasi ini diberikan guna membantu memberikan motivasi kepada individu untuk menghabiskan tablet tambah darah dan sekaligus sebagai media komunikasi, informasi serta edukasi sehingga remaja tertarik untuk mengetahui tentang pentingnya tablet tambah darah (Madestria, 2020).

Untuk itu, penyuluhan dengan media audio visual perlu dikembangkan sebagai jawaban terhadap kebutuhan untuk memberikan penyuluhan secara sistematis kepada masyarakat, dengan fokus pada peningkatan pengetahuan dan sikap dalam melaksanakan mobilisasi sosial dan komunikasi antar individu dan masyarakat, khususnya dalam melaksanakan pendidikan kesehatan dan penyuluhan (Azgara and Adinda PM, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Pentingnya Tablet Tambah Darah di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

“Apakah Ada Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pentingnya Tablet Tambah Darah di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan Sleman Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh pemberian video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang pentingnya tablet tambah darah.

2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya pengaruh pemberian video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang pentingnya tablet tambah darah.

b. Diketuinya pengaruh pemberian video edukasi terhadap peningkatan sikap remaja putri tentang pentingnya tablet tambah darah.

c. Diketuinya pengaruh pemberian media *slide power point* terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang pentingnya tablet tambah darah.

- d. Diketuainya pengaruh pemberian media *slide power point* terhadap peningkatan sikap remaja putri tentang pentingnya tablet tambah darah.
- e. Diketuainya efektivitas antara media video dan *slide power point* dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pentingnya tablet tambah darah.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah gizi masyarakat, khususnya mengenai media dalam hal komunikasi, informasi, dan edukasi gizi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan khususnya dibidang gizi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

1) Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi penelitian lain sebagai bahan perbandingan khususnya mengenai peranan edukasi gizi terhadap pentingnya tablet tambah darah pada remaja putri.

2) Puskesmas

Memberikan masukan mengenai pengembangan intervensi pada pendidikan kesehatan, khususnya dalam penanggulangan

masalah remaja tentang pentingnya tablet tambah darah melalui media edukasi video.

b. Bagi Remaja Putri

Memberikan informasi atau peningkatan pengetahuan mengenai gizi yang penting pada masa remaja sehingga remaja putri menyadari pentingnya konsumsi tablet tambah darah untuk mencegah terjadinya anemia.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan mengenai pentingnya tablet tambah darah pada remaja putri.

F. Keaslian Penelitian

Sepanjang penelusuran penelitian, belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Namun, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan tablet tambah darah, media pendidikan gizi, dan promosi kesehatan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Estu Ayu Ningsih (2019), Pengaruh Edukasi *Booklet* “Remaja Sehat Tanpa Anemia” Terhadap Pengetahuan Anemia Pada Siswi Di SMP N 2 Godean, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi dengan *booklet* “Remaja Sehat Tanpa Anemia” terhadap pengetahuan tentang anemia pada siswi di SMP. Jenis penelitian menggunakan eksperimental

murni dilakukan pada 4 kelompok (4 kelas) siswi kelas VIII sebanyak 78 siswi. Hasil penelitian ini adalah keempat kelas tersebut yakni kelas A, kelas B, kelas C, dan kelas D semuanya memiliki nilai sig $<0,05$ yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa adanya efektivitas (kenaikan nilai) pengetahuan yang bermakna untuk keempat kelas sebelum dan setelah pemberian edukasi *booklet*. Varian nilai *pre test* dan *post test* dari keempat kelas yang dibandingkan adalah sama atau homogen (Fajrin, Hidayat and Kurdanti, 2019). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti variabel yang sama tentang pengetahuan remaja, sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu lokasi penelitian, media yang digunakan, topik penelitian dan jenis rancangan penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan Zidni Ilma Nafi'a (2018). Pengaruh Penyuluhan Gizi Dengan Media Aplikasi Mobile "Stop Anemia" Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia dan Sikap Dalam Mencegah Anemia Pada Remaja Putri di Desa Tridadi Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penyuluhan gizi dengan media Aplikasi Mobile "Stop Anemia" terhadap pengetahuan tentang anemia dan sikap dalam mencegah anemia pada remaja putri di Desa Tridadi. Jenis penelitian menggunakan eksperimen semu rancangan *pre-post test* dengan kelompok kontrol. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh penyuluhan gizi dengan media Aplikasi Mobile "Stop Anemia" terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri, tetapi tidak terdapat

perbedaan pengetahuan dan sikap setelah diberikan penyuluhan gizi antara kelompok Aplikasi Mobile “Stop Anemia” dengan kelompok leaflet (Nafi’a, 2018). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu jenis penelitian dan variabel yang digunakan pengetahuan dan sikap remaja putri, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu lokasi penelitian, topik penelitian dan media yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dhina Noviazahra (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Konsumsi Tablet Tambah Darah Dalam Program Sekolah Peduli Kasus Anemia Pada Siswi SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi tablet tambah darah. Jenis penelitian menggunakan survei analitik dengan desain *cross-sectional*. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan ($p\text{-value} = 0,014$; PR= 4,998; 95%; CI= 1,383-18,005) dan distribusi tablet tambah darah *iron* ($p\text{-value} = 0,006$; PR= 3,411; 95%; CI= 1,426-8,161). Tidak ada pengaruh antara sikap ($p\text{-value} = 0,351$) dan dukungan sekolah ($p\text{-value} = 0,197$) dengan konsumsi tablet tambah darah (Noviazahra, 2017). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu topik penelitian tentang tablet tambah darah, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu desain penelitian, lokasi penelitian dan variabel yang digunakan.

G. Produk Yang Dihasilkan

1. Media Video

- a. Nama Produk : Edukasi Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah (VIERRA)
- b. Jenis Media : Audio visual
- c. Sasaran Edukasi: Remaja Putri
- d. Durasi video : 5 menit 22 detik

2. Media *slide power point*

- a. Nama Produk : *slide power point*
- b. Jenis Media : Visual
- c. Sasaran Edukasi: Remaja Putri
- d. Jumlah *slide* : 14 *slide*